

Rabu, 2 November 2022

News Update

1. INVESTOR MENUNGGU ARAH KEBIJAKAN MONETER THE FED

FOMC meeting telah dimulai pada Selasa (1/11), dimana pasar memiliki ekspektasi atas kenaikan suku bunga acuan AS sebesar 0.75% sehingga akan menjadi 3.75% - 4%. Keputusan tersebut akan menjadi kenaikan keenam kalinya untuk tahun ini. Namun Investor akan memantau pernyataan Ketua the Fed Jerome Powell mengenai kebijakan moneter kedepannya mengenai tanda-tanda laju pengetatan moneter yang lebih melambat.

2. WACANA CHINA UNTUK MENINGGALKAN KEBIJAKAN ZERO COVID POLICY

Pasar Asia terapresiasi pada perdagangan kemarin, setelah adanya narasi bahwa China akan segera keluar dari kebijakan zero Covid-19 policy yang mulai banyak diperbincangkan di kalangan pelaku pasar. Jika China mengakhiri kebijakan zero covid policy yang selama ini mereka jalankan, maka ada harapan bahwa negara dengan perekonomian terbesar kedua di dunia itu akan tumbuh dan berdampak positif kepada ekonomi Asia secara keseluruhan.

3. BPS : BULAN OKTOBER TERJADI DEFLASI -0.11%

BPS melaporkan inflasi Indonesia pada Oktober 2022 mencapai 5.71% secara year on year (yoy), lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya yaitu 5.95%. BPS mengemukakan laju inflasi nasional saat ini masih jauh lebih baik dibandingkan negara lainnya, terutama negara G-20. Detail laporan BPS menunjukkan inflasi inti mengalami kenaikan menjadi 3.31% (yoy) dari sebelumnya 3.21%. sementara secara bulan ke bulan (mtm) mengalami deflasi 0.11% dibandingkan bulan sebelumnya.

4. SEKTOR MANUFAKTUR INDONESIA MASIH EKSPANSIF

S&P Global pada Selasa (1/11) pagi melaporkan purchasing managers' index (PMI) manufaktur Indonesia tumbuh 51.8 pada Oktober. Meski turun cukup dalam dari bulan sebelumnya 53.7 tetapi masih berada di atas 50. Angka di atas 50 artinya ekspansi, sementara di bawahnya adalah kontraksi.

5. FX & BONDS MARKET

Data JOLTS yang rilis kemarin menunjukkan angka lapangan pekerjaan AS bulan September yang naik 437 ribu menjadi 10.717 juta. Naiknya jumlah lapangan pekerjaan ini dikhawatirkan dapat berdampak pada meningkatnya tekanan inflasi akibat kenaikan upah untuk menarik dan mempertahankan pekerja.

Yield INDOGB turun 8-11bps menjelang FOMC meeting nanti malam seiring dengan spekulasi pasar bahwa The Fed akan mulai mengurangi langkah agresifnya pada pertemuan berikutnya. Yield obligasi FR95 dan FR96 terlihat turun masing-masing sebesar 15bps dan 9bps.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➡	7,015	7,095	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi menguat terbatas didukung kenaikan harga komoditas dan laporan kinerja emiten domestik yang solid ditengah pelemahan bursa Wall Street. Investor dapat consider untuk FOLLOW UP ENTRY di area support area 7,020 Investor taktikal yang telah entry dapat consider untuk TAKE PROFIT di next resistance area 7,130. Perkiraan range pergerakan USD/IDR hari ini 15.620 – 15.680. Rekomendasi Bonds FR91, FR96, FR98, INDON26, & INDON27N2 (sesuai ketersediaan).
ID 10 Y	➡	7.49%	7.56%	
US 10 Y	⬆	3.90%	4.10%	
USD / IDR	⬆	15,500	15,780	
DJI Dev Market	➡	3,135	3,235	
FTSE Aspac ex Jpn	➡	2,800	2,900	
DJIM China	➡	1,800	1,920	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	4.75
FED RATE	3.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.71	(0.11)
US	8.20	0.40

Bond	31-Okt	01-Nov	%
INA 10yr (IDR)	7.48	7.43	(0.71)
INA 10yr (USD)	5.41	5.39	(0.31)
UST 10yr	4.05	4.04	(0.15)

Stock	31-Okt	01-Nov	%
IHSG	7,098.89	7,052.30	(0.66)
LQ45	1,014.12	1,007.37	(0.67)
S&P 500	3,871.98	3,856.10	(0.41)
Dow Jones	32,732.95	32,653.20	(0.24)
Nasdaq	10,988.15	10,890.85	(0.89)
FTSE 100	7,094.53	7,186.16	1.29
Hang Seng	14,687.02	15,455.27	5.23
Shanghai	2,893.48	2,969.20	2.62
Nikkei 225	27,587.46	27,678.92	0.33

Kurs	01-Nov	02-Nov	%
USD/IDR	15,580	15,580	0.00
EUR/IDR	14,730	14,716	(0.09)
GBP/IDR	17,108	17,122	0.09
AUD/IDR	9,562	9,534	(0.30)
NZD/IDR	8,694	8,720	0.29
SGD/IDR	10,517	10,534	0.16
CNY/IDR	2,127	2,140	0.59
JPY/IDR	100.28	101.00	0.73
EUR/USD	0.9899	0.9890	(0.09)
GBP/USD	1.1497	1.1507	0.09
AUD/USD	0.6426	0.6407	(0.30)
NZD/USD	0.5843	0.5860	0.29